

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja. UMKM sendiri merupakan suatu potensi bisnis yang diandalkan oleh pemerintah karena semakin banyak masyarakat yang berwirausaha, maka semakin baik pula ekonomi dari daerah tersebut.¹ Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia tidak terlepas dari masalah keterbatasan finansial, yaitu pengerahan modal awal (start up capital) dan akses ke modal kerja yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan output jangka panjang.²

Pembiayaan atau *financing* yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Menurut Undang -Undang Nomor 10 Tahun 1998 dijelaskan bahwasanya pembiayaan merupakan bentuk usaha penyaluran dana dalam bentuk penyediaan uang dengan sebuah ketetapan perjanjian antara kedua belah pihak yang melakukan

¹ Reny Karlina, 'Analisis Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Mikro Di Bri Syariah Kcp Mojoagung (Skripsi,Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,2020),h.67

² Michabul Huda, 'Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di Bri Syariah Kc Madiun', (Skripsi,Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2019), h.8.

sebuah transaksi dengan akhir mendapatkan presentase bagi hasil yang telah ditetapkan.³ Pada tanggal 09 oktober 2007, pemerintah telah meluncurkan program kredit Usaha Rakyat (KUR). Target pertama dari program ini adalah usaha kecil dan menengah (UMKM) atau untuk masyarakat Indonesia yang produktif.⁴

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan yang diberikan perbankan kepada UMKM yang *feasible* tapi belum *bankable*. Maksud dari *feasible* dan *bankable* adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan meski belum masuk dalam kategori memenuhi persyaratan bank. Dalam pelaksanaan pembiayaan KUR, bank BSI sebagai bank yang telah mengalami transformasi dari BRI Syariah, BNI Syariah dan BSM menggunakan akad murabahah bil wakalah.⁵ Kredit usaha rakyat merupakan program prioritas pemerintah dalam mendukung UMKM berupa kebijakan pemberian kredit atau pembiayaan modal kerja, yang bertujuan untuk meningkatkan

³ Ria Kusmawati and others, 'Implementasi Produk Pembiayaan Umkm Di Bsi Kcp Kajen Pekalongan', *Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 4. (2022)

⁴ Ni luh made Ayu danni Lastina and Made Kembar Sri Budhi, 'Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Pt. Bri (Persero) Unit Blahkiuh Terhadap Produktivitas Ukm Dan Pendapatan Ukm Penerima Kur Di Kecamatan Abiansemal', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4 (2018), 959

⁵ Syamsuar Syamsuar, M. Ikhwan, and Marchi Raida Sabi, 'Kredit Usaha Rakyat Dan Perkembangan UMKM Di Kabupaten Simeulue Pasca Covid-19', *Mabny : Journal of Sharia Management and Business*, 2.01 (2022), h.2

dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif sehingga dapat memberikan pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah hal ini dikarenakan jumlah usaha mikro, kecil, menengah semakin meningkat UMKM, memainkan peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.⁶

Begitu pun peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi, salah satunya dalam bentuk pekreditan bagi masyarakat perseorangan atau badan usaha. Menurut undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang di maksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap akad syariah cukup baik. Modal merupakan fasilitas penunjang terbesar dalam membangun sebuah usaha.⁷ Perbankan dalam menyalurkan dananya hendaklah tetap berorientasi pada faktor-faktor pertumbuhan, maksud disini adalah diarahkan pada sektor-sektor yang produktif yang dapat membawa dampak ganda, baik dari segi penyerapan tenaga kerja, penambahan

⁶ Reny Karlina, 'Analisis Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Mikro Di Bri Syariah Kcp Mojoagung (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), h.34

⁷ Sudianto Sudianto, Astri Ningsih, and Helya Aulin Mizatina, 'Implementasi Akad Murabahah Padapembiayaan Kredit Usaha Rakyat /Kur (Bank Syariah Indonesia Di Kcp Trunojoyo 2 Kabupaten Sumenep)', *Assyariah: Journal of Islamic Economic Business*, 3.1 (2022), 65

lapangan usaha penduduk maupun pertambahan devisa. Selain itu perbankan juga mempunyai peranan yang sangat penting dan aktif dalam memperlancar transaksi perdagangan baik ditingkat nasional maupun internasional.⁸

Namun disisi lain sektor ini juga dihadapkan berbagai permasalahan yang menghambat pembiayaan besarnya potensi yang dimiliki UMKM dalam membantu perekonomian. Salah satu masalah yang hingga kini masih menjadi kendala dalam pengembangan usaha UMKM adalah keterbatasan modal.

Pada data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap *Micro Relationship Manager Team Leader* Bank Syariah Indonesia KCP Muko-Muko. Diketahui data UMKM yang menggunakan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) mulai dari tahun 2021-2023 yang dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 1.1 Data UMKM yang menggunakan
Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)
Tahun 2021-2023**

No	UMKM	Jumlah Nasabah	Tahun
1.	Perdagangan, Perkebunan	82 Orang	2021
2.	Perdagangan, Perkebunan	145 Orang	2022
3.	Perdagangan, Perkebunan	193 Orang	2023
Jumlah Nasabah		420 Orang	

Sumber Data : Rudini MRMTL BSI Muko-Muko.

⁸ Elman Johari, 'Pelaksanaan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perspektif Hukum Islam', *Jurnal Aghina STIESNU Bengkulu*, 2.No 2 (2019), h. 163

Pada tabel 1.1 terlihat bahwa UMKM yang menggunakan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari tahun 2021-2023 mengalami peningkatan. Hasil observasi awal yang peneliti lakukan dengan beberapa nasabah Bank BSI di Muko-Muko peneliti menemukan adanya pengaruh pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan modal sendiri terhadap tingkat pendapatan UMKM di Muko-Muko. Karena dengan adanya pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) telah memberikan modal untuk masyarakat dalam mengembangkan usahanya.

Masyarakat sekarang bersifat konsumtif dan lebih memilih sesuatu yang efisien untuk melakukan segala kegiatan, sehingga masyarakat lebih memilih memanfaatkan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam menjalankan usahanya jika dibandingkan dengan modal sendiri.

Besarnya manfaat dan kemudahan yang diberikan oleh pihak perbankan ini membuat peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruhnya pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan modal sendiri terhadap Pelaku UMKM di Muko-Muko.

Berdasarkan Uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul ***“Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Pendapatan Umkm Pada Bank Syariah Indonesia KCP Muko-Muko.”***

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dan untuk menjaga penelitian agar tidak meluas maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada nasabah yang mengajukan pembiayaan KUR dan modal sendiri terhadap tingkat pendapatan UMKM, Penelitian ini akan dilakukan pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Muko-Muko.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap tingkat pendapatan umkm di Muko-Muko ?
2. Apakah modal sendiri berpengaruh terhadap tingkat pendapatan umkm di Muko-Muko ?
3. Apakah pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan modal sendiri berpengaruh secara bersama - sama terhadap tingkat pendapatan umkm di Muko-Muko ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap tingkat pendapatan umkm di Muko-Muko

2. Untuk mengetahui pengaruh modal sendiri terhadap tingkat pendapatan umkm di Muko-Muko
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan modal sendiri secara bersama-sama terhadap tingkat pendapatan umkm di Muko-Muko

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis,

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pentingnya KUR dalam mempengaruhi perkembangan UMKM Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian pustaka bagi para peneliti selanjutnya dan menjadi acuan dalam penelitian-penelitian yang dilakukan oleh kalangan akademisi lainnya.

2. Manfaat praktis

- a. Penulis

Yaitu dapat menambah pengetahuan dan wawasan secara riil yang sangat berguna untuk mengaplikasikan pelajaran atau mata kuliah yang telah penulis dapat selama dibangku kuliah. Khususnya pengetahuan tentang KUR dalam perbankan.

- b. Bank

Penelitian ini dapat menjadi acuan Bank Syariah Indonesia sebagai pengetahuan dan masukan untuk meningkatkan kinerja bank, khususnya bagi pihak perbankan untuk mengetahui potensi perkembangan

usaha nasabah yang mendapatkan fasilitas KUR dari pemerintah dalam hal ini pihak perbankan.

c. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan menambah pengetahuan kepada masyarakat dalam pembiayaan KUR pada bank syariah Indonesia.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Nabila Herman “Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Mabonta Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembiayaan kredit usaha rakyat dan modal sendiri berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Mabonta Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode Kuantitatif. Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa variabel independen pembiayaan KUR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen pendapatan. Maka hal ini menunjukkan H1 diterima. Berdasarkan Uji Parsial data yang diperoleh dari analisis disimpulkan bahwa Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) lebih besar pengaruhnya dibanding dengan

Modal Sendiri terhadap pendapatan UMKM.⁹ Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya. Persamaannya terletak pada variabel penelitiannya.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Ardillawati Fadila “Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai”. Bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kanrung Cabang Sinjai Terhadap Peningkatan pendapatan Masyarakat di Kecamatan Sinjai tengah kabupaten Sinjai pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 92 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat karena diperoleh nilai thitung sebesar 8,322 dan tabel sebesar 1,986 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai thitung lebih besar dari tabel dengan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%), karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kanrung Cabang Sinjai

⁹ Nabila Herman, ‘Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Desa Mabonta Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019’, 2021.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.¹⁰ Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada objek yang diteliti. Persamaan dalam penelitian ini adalah Pembiayaan KUR.

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Lili Suryani, “Pengaruh Efektivitas Produk KUR Terhadap Pendapatan Nasabah UMKM Bank Syariah Indonesia KC Tangerang Ciputat”. Bertujuan untuk menjelaskan Pengaruh Efektivitas Pembiayaan KUR pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Tangerang Ciputat dan menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan nasabah pembiayaan KUR selama pembiayaan berlangsung. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. populasi penelitian ini sebanyak 100 orang dengan sampel 30 orang Jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan rumus Slovin. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini secara parsial variabel produk pembiayaan KUR berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nasabah Secara simultan variabel produk pembiayaan KUR berpengaruh terhadap pendapatan

¹⁰ Ardillawati Fadlia, ‘Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bank Rakyat Indonesia Unit Kanrung Cabang Sinjai Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai’, *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2.1 (2019), 1–19.

nasabah.¹¹ Perbedaan penelitian ini terletak pada tempatnya sebelumnya di Bank Syariah Indonesia KC Tangerang Ciputat, penulis selanjutnya pada BSI KCP Muko-Muko, Persamaan dalam penelitian ini dibank syariah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ismiyanti, Putu Anom Mahadwartha. *Analysis of People's Business Credit Distribution for MSMEs Based on Non-Performing Loans, the Number of Debtors, and MSME's Revenue Growth*, yang bertujuan untuk membahas tentang penyaluran Kredit Usaha Rakyat atau kredit UMKM yang dipengaruhi oleh NPL, jumlah debitur, dan pertumbuhan pendapatan UMKM. Pendekatan penelitian ini adalah metode kuantitatif regresi berganda dengan variabel terikatnya adalah pertumbuhan penyaluran KUR. Hasil penelitian ini menjadi tolak ukur pembuatan perangkat lunak bankable yang akan dirancang. Penelitian ini menggunakan data kredit UMKM pada tahun 1989 hingga tahun 2019, dengan penyesuaian data pada tahun 1989 hingga tahun 2008 akibat adanya perubahan peraturan. Hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar penentuan logaritma perhitungan bankable software. Versi beta dari perangkat lunak ini telah selesai tetapi memerlukan revisi lebih lanjut.¹² Perbedaan dalam penelitian ini adalah

¹¹ Lili Suryani, *Pengaruh Efektivitas Produk Kur Terhadap Pendapatan Nasabah Umkm Bank Syariah Indonesia Kc Tangerang Ciputat Skripsi, Skripsi*, 2023, Iv.

¹² Fitri Ismiyanti and Putu Anom Mahadwartha, 'Analysis of People's Business Credit Distribution for MSMEs Based on Non-Performing Loans',

objek penelitiannya. Persamaan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan penelitiannya.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Riawan, Wawan Kusnawan "Pengaruh Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman)" Bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Keuntungan yang diperoleh tersebut akan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pemilik usaha dan dapat dipergunakan untuk kebutuhan operasi selanjutnya. Pendekatan penelitian ini adalah Teknik pengambilan sampel pada penelitian adalah menggunakan purposive sample dengan menggunakan data primer yaitu membagikan kuesioner pada pelaku usaha UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri dan KUR berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha disektor UMKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji T-statistik berada dibawah 0,5. Dengan demikian besar kecilnya modal usaha, sangat mempengaruhi pendapatan usaha. Dimana penggunaan modal kredit sangat membantu para pelaku usaha untuk menambah modal usahannya. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada

the Number of Debtors , and MSME ' s Revenue Growth', *International Journal of Innovation ...*, 14.12 (2020),

objek.¹³ Persamaan dalam penelitian ini membahas tentang Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat dan modal sendiri Pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bab yaitu :

BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini menguraikan tentang latar belakang masalah, dilanjutkan dengan merumuskan masalah, kemudian merumuskan tujuan penelitian sehingga masalah dapat di pecahkan, memaparkan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Berfikir

Pada bab ini menguraikan tentang Kajian Teori, Kerangka Berfikir, Dan Hipotesis Penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi

¹³ Wawan Kusnawan, 'Pengaruh Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM Di Desa Platihan Kidul Kec . Siman)', 19.01 (2018).

dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini Berisi analisis data yang memuat tentang deskripsi objek penelitian, analisis data deskripsi responden, hasil dari uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian

BAB V Penutup

Pada bab ni merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan yang dilanjutkan dengan bagian akhir skripsi.

